KOTAK SUARA DI TEMANGGUNG

Perakitan Ditarget 5 Hari

KR-Zaini Arrosyid

Para petugas KPU Temanggung sedang merakit kotak suara.

TEMANGGUNG (KR) - Komisi Pemilihan Umum (KPU) Temanggung mulai merakit kotak suara Pemilu 2024, Senin (18/12), ditargetkan lima hari ke depan sudah selesai.

Ketua KPU Temanggung, Henry Sofyan Rois mengatakan pihaknya mengerahkan sekitar 30 orang petugas untuk merakit kotak suara Pemilu 2024. "Perakitan kotak suara di GOR Tennis Indoor, tempat logistik kotak suara disimpan," jelas Henry.

Untuk Pemilu 2024, KPU membutuhkan 12.630 kotak suara. Perakitan dikerjakan setelah mendapat lampu hijau dari KPU RI. Tenaga yang dikerahkan sekitar 30 orang, berasal dari warga setempat.

Sebelum bekerja, mereka telah disumpah dan berjanji tidak merusak logistik Pemilu 2024. Dalam perakitan, juga dilakukan sortir kotak suara jika ada yang rusak.

"Perakitan dilakukan di awal, agar segera selesai, kemudian mengerjakan logistik yang lain. Kotak suara yang rusak akan dimintakan ganti kepada KPU RI dan secepatnya mendapat gantinya," kata Henry.

Menurutnya, target pengerjaan perakitan lima hari, dengan asumsi tiap hari bisa menyelesaikan sekitar 3.000 kotak suara.

Sebelumnya juga telah dilakukan pemeriksaan kotak suara yang disimpan di gudang logistik. Ada sejumlah perbaikan kecil yang harus diperbaiki agar memenuhi persyaratan yang telah ditetapkan KPU.

Henry mengatakan, KPU Temanggung juga masih menunggu sejumlah logistik Pemilu 2024 yang belum sampai di Temanggung. Di antaranya surat suara, bantalan untuk pencoblosan surat suara, dan sejumlah sampul dokumen. **(Osy)-f**

HABISKAN ANGGARAN RP 187,2 MILIAR

Wonogiri Bangun Jalan 135,1 Kilometer

WONOGIRI (KR) - Dua proyek pengerjaan jalan di Kabupaten Wonogiri terpaksa disanksi denda lantaran terlambat dalam penyelesaian. Dari total 37 paket kegiatan tahun 2023, sampai saat ini masih ditoleransi jika ada yang tidak tepat waktu.

"Secara umum, pengerjaan proyek jalan di lingkungan kantor kami berjalan dengan baik dan lancar. Sebagian besar dari 37 paket, bisa selesai 100 persen sebelum akhir tahun," kata Kepala Dinas Pekerjaan Umum (DPU) Pemkab Wonogiri Ir Prihadi Ariyanto MT didampingi Kabid Bina Marga Bowo Dwi Hartono ST MT menjawab KR, Senin (18/12).

Tahun 2023 ini, lanjut Prihadi, Bupati Wonogiri mengucurkan anggaran hingga Rp 187,242 miliar lebih. Dana sebesar itu untuk pengelolaan ruas jalan sepanjang 135,1 kilometer lebih, tersebar di 25 kecamatan yang ada di Kabupaten Wonogiri.

Kabid Bina Marga menambahkan, tahun ini kabupaten itu ada 37 paket kegiatan baik dari Anggaran Dana Alokasi Khusus (DAK)), Banprop, dan APBD. Tahapan pelaksanaan paket umumnya relatif bagus, sesuai perencanaan waktu saat perjanjian kontrak. "Hanya ada dua paket yang kedapatan mengalami keterlambatan, yakni ruas jalan Ngadirejo-Minggarharjo Eromoko terlambat empat hari kerja dan paket jalan Pracimantoro terlambat 12 hari kerja," ungkap Bowo.

Dijelaskan, atas kasus keterlambatan tersebut pihak Pemkab khususnya DPU memberlakukan denda keterlambatan sesuai aturan kontrak yang berlaku.

Kepala DPU Kabupaten Wonogiri berharap, dengan selesainya pengerjaan jalan sepanjang 135,1 kilometer itu bisa dirasakan manfaatnya oleh masyarakat sekitar dalam hal peningkatan perekonomian desa dan wilayah. "Selanjutnya, jalan ini agar tetap terawat dengan baik. Harapan kami, masyarakat terdekat ikut *rumangsa handarbeni* sehingga hasil pembangunan yang diprakarsai bupati dengan semboyan *Go Nyawiji Sesarengan Mbangun Wonogiri* tidak siasia," tandas Bowo Dwi Hartono. **(Dsh)-f**

KR-Djoko Santoso HP

Salah satu ruas jalan yang dibangun DPU Kabupaten Wonogiri tahun 2023.

TANAH KAS DESA PANDAK DIAMBIL ALIH

Dijadikan Tempat Wisata Nasional

BANYUMAS (KR) - Aset tanah Desa Pandak Kecamatan Baturraden Kabupaten Banyumas yang telantar selama lima tahun lebih akhirnya memenemui titik temu. Sebelumnya, tanah seluas 10.22 hektare itu disewa oleh salah satu investor dan mengalami kendala akibat bangkrut.

Terhitung mulai Senin (18/12), sewa tanah milik Pemdes Pandak itu sudah diambil oleh PT Bumi Pandak Buana. Rencananya, lokasi tersebut akan dibangun wisata bertaraf nasional. "Senin lalu, sudah dilakukan penandatanganan Surat Perjanjian Sewa Tanah Kas Desa, antara Pemerintah Desa Pandak dengan PT Bumi Pandak Buana," kata Wastam, pemilik PT Bumi Pandak Buana, Selasa (19/12).

KR-Driyanto

Penandatanganan Surat Perjanjian Sewa Tanah Kas Desa antara Pemerintah Desa Pandak dan Dirut PT Bumi Pandak Buana.

Menurutnya, tanah aset Desa Pandak yang disewa seluas 10,22 hektare, dengan nilai sewa pertahun Rp 817 juta. Rencananya, di lokasi tersebut akan dibangun sarana dan prasarana wisata bertaraf nasional. Di antaranya wisata air, gedung pameran, sport, dan tempat festival. Bahkan pembangunan sudah dimulai," jelas Wastam.

Dikatakan, pengelolaan wisata bertaraf nasional nantinya akan merekrut puluhan tenaga kerja lokal dan membangkitkan potensi perekonomian sekitar, terutama UMKM.

Kepala Desa (Kades) Pandak, Rasito seusai melakukan penandatanganan perjanjian dengan PT Bumi Pandak Buana menjelaskan, proses pengambilalihan sewa sudah lama. "Mudah-mudahan kali ini berjalan dengan lancar. Hari ini juga ada kesepakatan dan penandatanganan perjanjian dengan PT Bumi Pandak Buana," ungkapnya.

Rasito mengharapkan, dengan adanya sewa tanah kas desa akan menambah PAD dan akan menunjang peningkatan kesejahteraan masyarakat setempat.. Pemerintah Desa Pandak juga sudah berkomitmen dengan penyewa, nantinya jika digunakan untuk wisata akan mempekerjakan warga Desa Pandak sehingga bisa mensejahterakan masyarakat Desa Pandak.

"Kegiatan ini tidak hanya untuk kesejahteraan perangkat desa, tetapi semua warga masyarakat Desa Pandak, karena bengkok desa juga masuk dalam kas desa," tandasnya. Perjanjian sewa aset tanah desa juga disaksikan pejabat Kejaksaan Negeri (Kejari) Purwokerto, Pemkab Banyumas, dan Forkompincam Baturraden. **(Dri)-f**

HUKUM

Pengendara Motor Luka Parah Tertabrak Pikap

WONOSARI (KR) - Kecelakaan lalulintas terjadi di Simpang Tiga Sumarwi tepatnya di Dusun Gadungsari, Kalurahan Wonosari, Kapanewon Wonosari, Kabupaten Gunungkidul, baru-baru ini. Pengendara motor, ES (28) warga Glodogan Pulutan Wonosari, terluka parah usai tertabrak mobil pickup. "Kejadiannya tadi malam sekitar pukul 22.50," jelas Kanit Gakkum Polres Gunungkidul, Iptu Darmadi.

Kecelakaan ini melibatkan Suzuki Pikup AB 8607 RB yang dikemudian Supito (44) warga Dusun Pringwulung Krambilsawit, Saptosari Gunungkidul, dengan sepeda motor Honda Beat AB 6068 KW yang dikendarai korban. Kecelakaan ini terjadi saat Supito mengendarai mobil dari arah barat dengan kecepatan sedang.

Sampai di lokasi kejadian berbelok terlalu ke kanan. Dari arah berlawanan, korban melintas mengendarai motornya. Karena jarak dekat kecelakaan tak terhindarkan. "Korban yang tertabrak sempat terpental. Beruntung mengenakan helm," tuturnya.

Akibat kecelakaan itu, ES mengalami luka dagu robek, bibir robek, pelipis kanan dan kiri robek, trauma tulang leher, sadar, dirawat di RSUD Wonosari.

Sementara pengemudi pikup tidak mengalami luka sedikit pun. Kasus kecelakaan ini masih ditangani petugas Unit Gakkum Satlantas Polres Gunungkidul. Kedua kendaraan juga sudah diamankan sebagai barang bukti.

Sementara itu, seorang pengendara motor perempuan terjatuh dan terlindas truk dum di Jalan Sambi - Simo, tepatnya didepan Rumah Makan Ayam SAN Desa Jambon, Kecamatan Sambi, Kabupaten Boyolali, beberapa waktu lalu.

Informasi yang didapatkan korban bernama Luthfiyah Annisa (23) warga Sambi, Boyolali. Saat itu korban hendak menjemput adiknya yang pulang sekolah di Simo. Akan tetapi, dalam perjalanan menuju Simo korban mengalami kecelakaan lalulintas.

Korban saat itu mengendarai sepeda motor dari arah selatan menuju utara. Saat melaju, korban berusaha menghindari sebuah truk yang tibatiba berhenti, korban pun langsung membelokan motornya ke arah kanan. Saat berbelok itulah dari arah depan melaju truk dum dan Bagian depan truk itu menyengol bagian motor korban.

Senggolan itu membuat korban dan motornya terjatuh. Luthfiyah yang mengalami luka parah di bagian kaki ditutupi kain beberapa warga yang ada di lokasi. Saat dikonfirmasi melalui telepon seluler nya, Kanit Gakkum Polres Boyolali Ipda Budi Purnomo membenarkan kejadian tersebut.

"Benar, terjadi kecelakaan di depan Rumah Makan Ayam San di Desa Jambon sekitar pukul 12.15 WIB. Korban mengalami luka berat di bagian kaki. Korban meninggal saat berada di Rumah Sakit Simo," ujarnya. **(Bmp/Mul)-f**

Warga Amankan Pelaku Tawuran Pelajar

BANTUL (KR) - Petugas Polsek Banguntapan Polres Bantul mengamankan kelompok pelajar yang melakukan tawuran di simpang tiga pasar Potorono Banguntapan Bantul, Selasa (19/12) sekitar pukul 21.00.

Menurut Kasi Humas Polres Bantul, Iptu I Nengah Jeffry, tawuran tersebut berawal ketika dua kelompok pelajar yang mengendarai sepeda motor berpapasan di Jembatan Potorono dekat Embung Potorono.

Saat berpapasan, salah seorang dari kelompok 1 mengangkat kedua tangannya, kemudian oleh salah satu kelompok 2 direspons dengan memblayer-blayer sepeda motor sambil menyalip kendaraan kelompok 1.

Selanjutnya kelompok 2 melaju kencang dan dibuntuti oleh kelompok 1. Sampai di simpang tiga Pasar Potorono kelompok 2 berhenti dengan tujuan untuk menanyai maksud dari kelompok 1 mengejar mereka. Tidak lama kemudian kelompok 1 tiba dan oleh kelompok 2 dihampiri.

Pada saat menghampiri kelompok 1, salah satu dari kelompok 2 hendak mengeluarkan sabuk (ikat pinggang), namun oleh salah satu kelompok 2 langsung direspons dengan cara dipukul ke arah bagian pipi namun ditangkis dan akhirnya mengenai tangan sebelah kiri.

Setelah itu kedua kelompok pelajar tersebut terlibat perkelahian dan salah satu dari kelompok 2 meneriaki kelompok 1 dengan teriakan 'Klitih-Klitih'.

Kemudian warga yang berada di seputaran TKP mendatangi sumber teriakan tersebut untuk melakukan peleraian dan pengamanan terhadap para pelaku yang selanjutnya dilaporkan ke Polsek Banguntapan. Sampai saat ini 7 anak dari kedua kelompok pelajar tersebut masih diamankan di Polsek Banguntapan, bersama barang buktinya.

Sementara hari sebelumnya petugas Polres Bantul juga mengaman 2 pelaku penganiayaan di Jalan Bantul Utara simpang 4 Dongkelan Panggungharo Sewon. Mereka Kzn dan MSM. Korbannya KZL warga Wirobrajan mengalami luka terkena sabetan clurit dan pedang. **(Jdm)-f**

KR-Judiman

Dua pelaku penganiayaan KZN dan MSM (baju putih) diamankan di Polres Bantul.

Merebus Air, 2 Rumah Ludes Terbakar

SLAWI (KR) - Dua keluarga warga RT 05 RW I Desa Duren Sawit, Kecamatan Lebaksiu Kabupaten Tegal, harus mengungsi ketempat lain, karena rumah mereka ludes terbakar. Mereka adalah keluarga Sanuri (59) sebagai petani dan Tasripah (47) pedagang kerupuk.

Dalam musibah itu tidak ada korban jiwa atau luka, namun para pemilik rumah menderita kerugian puluhan juta rupiah. Bupati Tegal, Umi Azizah, menyatakan prihatin atas musibah itu. Umi minta agar para korban bisa sabar.

"Kejadian itu untuk pengalaman pahit yang lain, agar lebih hati hati saat menggunakan tungku atau kompor di rumah. Jangan ditinggal begitu saja, sehingga bisa terjadi kebakaran," ujar Umi, Rabu (20/12).

Sementara Kepala Satpol PP Pemkab Tegal, Supriyadi, mengatakan pihaknya setelah mendapat laporan warga langsung menghubungi petugas Damkar. "Kami hubungi petugas Damkar langsung datang ke lokasi, namun api sudah membesar dan membakar dua rumah itu," ujar Supriyadi.

Sedangkan Ketua Palang Merah Indonesia (PMI) Kabupaten Tegal, Iman Sisworo, menuturkan insiden kebakaran itu terjadi Senin (18/12), berawal ketika salah satu anggota keluarga sedang memasak air. Setelah matang, air ditinggal keluar menuju ke sawah.

Selang beberapa menit kemudian, tetangga korban melaporkan adanya kebakaran di rumah Sanuri. Akibatnya, dua rumah ludes terbakar, beserta sebagian isinya. "Mereka saat ini mengungsi karena rumahnya porak poranda. Mereka mengalami kerugian sekitar Rp 75 juta," ungkap Iman.

Guna meringankan beban para korban, PMI telah menyalurkan bantuan berupa uang tunai dan sembako. "Semoga bantuan dari kami bisa meringankan beban para korban dan agar rumah mereka segera direhab," tegas Iman. **(Ryd)-f**